

HUBUNGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN SEPSIS NEONATORUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL DIY PERIODE JANUARI 2011-DESEMBER 2012

Dian Efriannisa Tanjung Sari¹, Alfaina Wahyuni²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

²Bagian Obstetrik dan Ginekologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Angka kejadian sepsis pada neonatorum masih memegang peran dalam salah satu penyebab kematian bayi. Salah satu faktor risiko sepsis neonatorum adalah ketuban pecah dini (KPD). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum.

Desain penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Data pasien dengan ketuban pecah dini dan keadaan bayi baru lahir diambil secara bersamaan dalam satu waktu. Data diambil dengan rekam medis. Subyek penelitian adalah ibu melahirkan yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2011-Desember 2012. Subyek dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok kasus adalah ibu yang melahirkan dengan ketuban pecah dini dan kelompok kontrol adalah ibu yang melahirkan tanpa ketuban pecah dini. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 238 pasien yang dilibatkan, terdiri dari 119 pasien yang melahirkan dengan ketuban pecah dini dan 119 ibu yang melahirkan tanpa ketuban pecah dini. Dari 119 pasien dengan ketuban pecah dini terdapat 23 neonatus dengan sepsis neonatorum dan dari 119 pasien yang melahirkan tanpa ketuban pecah dini terdapat 6 neonatus dengan sepsis. Dari hasil analisis *Chi-Square* terdapat hubungan antara kejadian ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum ($P 0.001$, OR 4.521, CI 1.765;11.537)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2011-Desember 2012. KPD meningkatkan risiko sepsis neonatorum sebesar 4 kali lebih besar dibandingkan dengan tanpa KPD.

Kata Kunci: Ketuban Pecah Dini, Sepsis Neonatorum

**THE RELATION BETWEEN PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE
AND SEPSIS NEONATORUM IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL DIY PERIOD JANUARY 2011-DECEMBER 2012**

Dian Efriannisa Tanjung Sari¹, Alfaina Wahyuni²
¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

*²Departement Obstetric and Gynecology of Faculty of Medicine and Health
Sciences*
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Sepsis neonatorum still become the problem which is not yet solved in condition and treatment of newborn baby and become a risk factor of baby death. One of the factors that cause sepsis neonatorum is premature rupture of membrane (PROM). The aim of this research is to know the relation between premature rupture of membrane with sepsis neonatorum.

In this research, we conducted a cross sectional method. Data of patients with PROM and neonatus are taken in the same time. Data were taken from medical record of maternal patients in RSUD Panembahan Senopati Bantul periode January 2011-December 2012 and divided into 2 groups, one group was maternal patients with PROM and other group was a normal patients as a control. Chi-Square analysis were used to analyze the data.

The result show that there are 23 neonatus who suffer from sepsis neonatorum from maternal patients with PROM and there are 6 neonatus who suffer from sepsis neonatorum from normal maternal patients. Chi-Square analysis obtained there is relation between premature rupture of membrane with sepsis neonatorum (P 0.001, OR 4.521, CI 1.765;11.537)

The conclusion is there is relation between premature rupture of membrane with sepsis neonatorum in di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode January 2011-December 2012. PROM have risk 4 times greater than non PROM to get sepsis neonatorum.

Keyword: Premature rupture of membrane (PROM), Neonatal Sepsis.